

## ABSTRAK

Jumlah populasi muslim yang selalu bertambah berdampak pada peningkatan kebutuhan akan masjid. Salah satunya adalah di Kyoto yang merupakan kota penuh sejarah tentang perkembangan Jepang. Masjid Kyoto sekarang memiliki banyak kekurangan diantaranya adalah tidak mampu menampung jamaah dan kebutuhan mereka yang tidak dapat diwadahi karena keterbatasan tempat.

Desain universal yang merupakan konsep masjid Kyoto ini berusaha tidak hanya untuk mewartahi kebutuhan dan kegiatan muslim dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi ruangnya. Namun, memberikan kesan masjid inklusif dengan pemilihan bentuk dan selubung bangunan yang diambil dari arsitektur tradisional Kyoto. Serta ruang masjid yang dapat dijadikan tempat berkumpul, belajar, dan terkhusus bagi warga Jepang dapat mengamati kegiatan muslim yang ada di sana.

Dengan perancangan ini diharapkan dapat menghilangkan kesan bahwa masjid haruslah eksklusif, memiliki kubah dan menara serta memiliki dekorasi yang banyak. Masjid Kyoto memberikan gaya baru dalam desainnya sehingga bentuk masjid memiliki kekhasan arsitektur Kyoto. Tidak hanya pada bagian luar, pendekatan arsitektur Kyoto juga dapat dilihat pada bagian ruang dalamnya. Fungsi masjid nabawi di awal pengembangannya mengilhami fungsi masjid Kyoto ini dengan pendekatan yang lebih modern. Masjid Kyoto bagi umat muslim di sana adalah sebuah identitas sosial karena dengan adanya tempat ibadah ini menghasilkan sebuah perasaan bahwasanya muslim Kyoto memiliki tempat dan kedudukan di hati warganya.

**Kata kunci:** *Masjid Kyoto, Desain Universal, Integrasi Fungsi, Desain Serbaguna, Desain Inklusif.*

## ABSTRACT

The increasing number of muslim population has an impact on increasing the need for mosques. One of them is in Kyoto which is a city full of history about the development of Japan. Kyoto mosque now has many disadvantages, which are not able to accommodate worshipers and their needs that cannot be accommodated because limitations of space.

The universal design is the concept of Kyoto mosque, it's not only to accommodate muslim needs and activities using integrated function. But it gives the impression of an inclusive mosque with the shapes and envelope of building inspired from traditional Kyoto architecture. As well the mosque space can be used as a gathering place, study, and especially for Japanese can see the muslim activities there.

Using that the design approach, hopefully can eliminate the impression that the mosque must be exclusive, have domes and towers and have lots of decorations. Kyoto mosque provides a new style in its design so the shape of mosque has the characteristic of Kyoto architecture. Not only on the outside, the Kyoto architectural approach can also be seen in its interior. Nabawi mosque functions at the beginning of its development inspired the function of the Kyoto mosque by using a more modern approach. Kyoto mosque for muslims is a social identity because with the mosque that can be produce a feeling that Kyoto muslims have a place and position in the hearts of their people of Kyoto.

**Keywords:** *Kyoto Mosque, Universal Design, Integrated Functions, Multistipurpose Design, Inclusif Design*